

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor yang di kutip oleh Moleong dalam bukunya mendefinisikan “metodologi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Kirk dan Miller yang dikutip oleh Moleong dalam bukunya mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>55</sup>

Penelitian ini menjelaskan tentang peran guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Imam Suhadi Ponggok Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus.

Sebelum melaksanakan penelitian, pada penelitian kualitatif merumuskan masalah terlebih dahulu yang menjadi fokus penelitian. Akan tetapi, rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk lapangan atau situasi sosial tertentu. Pertanyaan penelitian kualitatif dirumuskan

---

<sup>55</sup> Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000). hlm. 3.

dengan maksud untuk lebih memahami gejala yang masih remang-remang, tidak teramati, dinamis dan kompleks, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas apa yang ada dalam situasi sosial tersebut.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk menjelaskan peran guru dalam meningkatkan minat belajar. Dalam penelitian tindakan ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti sebagai pengamat, pewawancara serta pengumpul data-data.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai partisipan penuh. Partisipan penuh ini peneliti melakukan pengamatan berperan serta yaitu melakukan interaksi sosial dengan wali kelas V di MI Imam Suhadi Ponggok Blitar secara offline. Waktu atau lamanya melakukan penelitian ini adalah sampai data-data yang diperlukan oleh peneliti terpenuhi dan selanjutnya data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di MI Imam Suhadi Ponggok Blitar, Desa Gembongan, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar yang tepatnya di Jl. Demang Tani Sumito Gembongan Ponggok Blitar. Sekolah ini terletak sangat strategis sekali karena dekat dengan jalan raya, dan dekat dengan pemukiman warga.

Peneliti memilih lokasi ini mempunyai alasan bahwa sekolah MI Imam Suhadi memiliki fasilitas keagamaan yang unggul dibandingkan sekolah-sekolah yang terdapat di wilayah tersebut, serta strategis karena berbatasan langsung dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau dan karena ada masalah penelitian, yaitu minat belajar siswa yang kurang terhadap pembelajaran matematika dan adanya strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Setiap penelitian akan memerlukan sumber data, sumber data adalah sumber-sumber yang dimungkinkan seorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.<sup>56</sup>

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta ataupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.<sup>57</sup> Dalam penelitian data dibagi menjadi dua, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>58</sup> Data ini didapat peneliti ke lokasi penelitian dengan pengamatan langsung maupun hasil wawancara langsung dengan guru kelas V dan siswa kelas V.

---

<sup>56</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), hlm. 99.

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 118.

<sup>58</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 107.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. data sekunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Data sekunder berupa bukti catatan atau laporan historis yang sudah tersusun. Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan dokumentasi yang berupa data madrasah, struktur organisasi, data guru dan karyawan, keadaan peserta didik, kondisi pembelajaran di MI Imam Suhadi Ponggok Blitar, data nilai matematika siswa kelas V di MI Imam Suhadi Ponggok Blitar.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi: observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Teknik tersebut digunakan peneliti karena fenomena akan dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila peneliti melakukan interaksi dengan subyek penelitian dimana fenomena tersebut berlangsung. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan:

#### 1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Observasi dapat dilakukan langsung maupun tidak langsung, metode ini digunakan untuk mencatat dan mengamati hal-

hal yang diperlukan penelitian. Dengan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain. observasi juga dilakukan jika belum banyak keterangan yang didapat tentang masalah yang diselidiki. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya.<sup>59</sup>

Observasi ini mengamati, melihat dari dekat tentang minat siswa yang rendah terhadap pelajaran matematika dan untuk mengobservasi peran guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Imam Suhadi Ponggok Blitar. Observasi digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh melalui studi dokumentasi dan wawancara. Langkah selanjutnya data dari studi dokumentasi, wawancara, dan observasi ini dideskripsikan dan setelah itu dianalisis.

## 2. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang untuk mendapatkan informasi.<sup>60</sup> Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mewawancarai guru terkait perannya dalam menumbuhkan minat belajar siswa yang dimiliki anak di MI Imam Suhadi Ponggok Blitar.

---

<sup>59</sup> Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 106.

<sup>60</sup> Emzir, *Metedologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 50.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Teknik ini dilakukan hanya untuk melengkapi dan mendukung hasil observasi dan wawancara yang dilakukan.<sup>61</sup>

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang siswa yang berupa: mengikuti pembelajaran matematika di kelas V di MI Imam Suhadi, visi misi sekolah, sejarah MI Imam Suhadi Ponggok Blitar, dan nilai rapor siswa.

### **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 186.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 245.

Analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis ini digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam memahami dan mengikuti pembelajaran matematika kelas V di MI Imam Suhadi Ponggok Blitar. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi di kumpulkan oleh peneliti dalam catatan yang masih kompleks, selanjutnya peneliti merangkum dan mengambil data yang pokok dan penting. Hasil yang diperoleh dari wawancara, observasi serta dokumentasi mengenai pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak dan peran guru serta data yang mengenai peran guru sebagai motivator, fasilitator dan evaluator direduksi dengan cara dirangkum, dipilih, mengkategorikan, serta dilakukan pemilihan tentang relevan tidaknya data sesuai fokus penelitian.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang lebih bersifat naratif. Penyajian

---

data ini untuk memudahkan memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut. Peneliti menyajikan data yang berupa kegiatan, tindakan guru dan menyajikan data yang berkaitan dengan peran guru sebagai motivator, fasilitator dan evaluator untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Teknik ini merupakan rangkaian analisis data puncak, dan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, ada baiknya suatu kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasikan catatan-catatan selama penelitian dan mencari hubungan serta persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan. Setelah terkumpulnya data, bisa dapat diambil suatu pengertian dan kesimpulan sehingga mudah dibaca dan dimengerti, serta untuk menjawab masalah dalam penelitian itu. Pada tahap akhir dari teknik analisis data ini peneliti dapat menarik kesimpulan dari data yang telah direduksi dan disajikan peran guru terutama dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V MI Imam Suhadi Ponggok Blitar.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji kredibilitas data untuk pengajuan atau kepercayaan keabsahan data hasil penelitian kualitatif dilakukan untuk mempertegas teknik yang digunakan dalam penelitian. Keabsahan data merupakan konsep penting



yang nantinya akan menjadi tolak ukur mengenai valid tidaknya informasi serta mengetahui apakah ada perbedaan atau tidak mengenai informasi yang diperoleh. Hal ini dilakukan mengingat pada kalanya informan satu dengan yang lain memiliki pemikiran yang berbeda meskipun makna atau intinya sama.

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>63</sup> Adapun triangulasi yang di ambil peneliti sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi Sumber

Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>64</sup> Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti Kepala sekolah, Guru Kelas V dan siswa kelas V. Dengan menggunakan teknik triangulasi data pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan teliti.

#### 2. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, dokumentasi

---

<sup>63</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 330.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 331.

dan observasi untuk mengetahui minat belajar siswa dan peran guru dalam menumbuhkan minat belajar.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan empat tahapan yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan bukubuku aku atau teori-teori yang berkaitan dengan fenomena fenomena tentang judul yang sudah diambil. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian dicerminkan hingga proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Pada proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi.

### **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahapan ini penulis menyusun semua data yang sudah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

#### 4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini adalah tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Penulis ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.